

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kondisi eksisting pengelolaan air limbah domestik di kawasan hulu sungai Aek Sarupak Kelurahan Hutaimbaru untuk mendapatkan strategi pengelolaan air limbah yang tepat agar diterapkan di wilayah studi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap 108 responden masyarakat didapatkan akses sanitasi di wilayah studi terdiri dari akses sanitasi dasar sebanyak 46,30%, akses sanitasi layak sebanyak 30,56% dan tidak memiliki akses sanitasi pribadi sebanyak 53,70%. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu:
 - Masyarakat sangat ingin memiliki WC pribadi namun, terkendala dengan terbatasnya lahan dan finansial;
 - MCK umum yang terbangun tidak terpakai lagi karena tidak ada air bersih yang kontinu kemudian, masyarakat beralih melakukan kegiatan MCK langsung di sungai;
 - Masyarakat dinilai belum memiliki kesadaran tentang pentingnya sanitasi lingkungan.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *pairwise comparison*, program yang diprioritaskan untuk diterapkan di wilayah studi untuk kelima aspek kajian adalah:
 - Aspek teknis: pembangunan IPAL komunal (0,07);
 - Aspek sosial-masyarakat: Program Stop BABS (0,13);
 - Aspek regulasi-peraturan: Pembuatan regulasi/peraturan untuk pengelolaan air limbah domestik di bantaran sungai (0,05),
 - Aspek kelembagaan: Menjalinkan kerja sama dengan lembaga lain untuk membangun jamban dan IPAL komunal (0,03) dan;
 - Aspek finansial-keuangan: Program bantuan Pemerintah (Program KOTAKU) (0,04).

3. Strategi pengelolaan air limbah domestik di wilayah studi berdasarkan analisis SWOT dilakukan dengan menerapkan beberapa kegiatan pendukung untuk menunjang program prioritas, di antaranya:

- Pemda melakukan evaluasi terhadap pegawainya agar melakukan tupoksinya dengan baik serta melakukan rekrutmen pegawai/tenaga ahli dibidang sanitasi sebagai pendamping masyarakat;
- Sosialisasi/penyuluhan sanitasi tingkat kelurahan;
- Mengajukan ganti rugi lahan masyarakat yang terpakai jika ada pembangunan infrastruktur sanitasi;
- Pembentukan KSM;
- Pengajuan kerja sama melalui program CSR;
- Membentuk dan meningkatkan kapasitas aparat/tim yang khusus membuat kebijakan/regulasi mengenai PALD dan;
- Pemerintah Daerah menyusun rencana kerja daerah terkait kebijakan SPALD.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor keberhasilan suatu program pengelolaan air limbah domestik di kawasan bantaran sungai lainnya;
2. Dibutuhkan adanya kajian terkait kinerja setiap program supaya dapat mengetahui keoptimalan program tersebut;
3. Keberhasilan melaksanakan strategi pengelolaan infrastruktur air limbah berbasis masyarakat juga ditandai dengan adanya pelayanan yang berkelanjutan sehingga pada penelitian selanjutnya perlu disusun strategi pelayanan berkelanjutan dalam pengelolaan infrastruktur air limbah berbasis masyarakat.